

## ABSTRAK

**Handrian S. Darmawan, Karakteristik Tafsir Al-Amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-Munzal**

Al-Qur'an diyakini memuat berbagai ajaran bagi kehidupan manusia, yang terdapat berbagai fungsi, diantaranya yaitu sebagai *hidayah* atau petunjuk. Terdapat usaha penjelasan ayat Al-Qur'an untuk membukukannya yang dikenal dengan istilah *tafsir*. Salah seorang yang melakukan kerja tafsir ini adalah Syaikh Nashir Makarim Syirazi dalam kitab tafsirnya *Al-Amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-Munzal*. Mengambil karya ini Karena dia salah seorang mufasir Syi'ah yang sibuk dalam pekerjaan-pekerjaan budaya dan pelayan sosial, beliau juga adalah pendiri beberapa pusat pendidikan dan pengkajian ilmiah, seperti "Madrasah Amirul Mukminin, Madrasah Imam Hasan Mujtaba, dan Madrasah Imam Husein.

Adapun yang menjadi perumusan masalah serta tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik penafsiran Syaikh Nashir Makarim Syirazi pada tafsir *Al-Amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-Munzal* yang menyangkut berbagai segi, yaitu sumber, metode dan corak dalam memahami isi serta kandungan teks Al-Qur'an.

Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, terus mengalami perkembangan dari aspek sumber, metode dan corak. Dari segi sumber terdapat *al-ma'tsur* dan *al-rayi*. Dari segi metode terdapat *ijmali*, *tahlili*, *muqaran*, dan *maudhu'i*. Dan dari segi corak terdapat *tafsir lughawi*, *tafsir fiqhi*, *tafsir shufi*, *tafsir' ilmu tafsir kalam*, *tafsir falsafi*, *tafsir akhlaqy*, *tafsir tarbawy* (pendidikan) *tafsir adab al-ijtima'i*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meneliti langsung pada studi pustakanya yaitu kitab *Tafsir Al-Amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-Munzal* karya Syaikh Nashir Makarim Syirazi, juga buku-buku pendukung lainnya mengenai karakteristik tafsir.

Data yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tafsir *Al-Amtsal* karya Syaikh Nashir Makarim Syirazi pada aspek sumber penafsirannya menggunakan tafsir *bi al-ma'tsur* karena penafsiran Al-Qur'an dengan menggunakan riwayat sebagai sumber pokoknya. Dan berdasarkan metode tafsirnya menggunakan metode *Tahlili* karena menyajikan berbagai penjelasan dari seluruh aspeknya. Sedangkan dari segi corak, tafsir ini lebih cenderung menggunakan corak *Adabi Ijtima'i* karena mengemukakan ungkapan Al-Qur'an secara teliti, menjelaskan makna yang dimaksud dengan gaya bahasa yang indah dan berusaha menghubungkan nash-nash Al-Qur'an dengan kenyataan sosial. Adapun sistematika penyusunannya menggunakan *Tartib Mushafi* karena sistematika penyusunan kitab tafsirnya sesuai dengan tartib susunan ayat-ayat dalam mushaf.